

Implementasi Sistem Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Aqidah Akhlak masa Pandemi Covid 19 Santri Kelas VII SMP Islam Ar-Riyadh Hidayatullah Bontang Tahun Pembelajaran 2020/2021

Muhammad Fachrus Zaman¹, Ridwan²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, mfakhruz94@gmail.com¹,
ridwanmujib99@gmail.com².

Abstract – This study examines the implementation of an online learning system to improve the learning discipline of Aqidah Akhlak during the COVID-19 pandemic for seventh-grade students at SMP Islam Ar-Riyadh Hidayatullah Bontang. The research aims to understand how the distance learning system was implemented and the measures taken by teachers to enhance learning discipline. Employing a qualitative approach through observation, interviews, and documentation, the findings reveal that the Aqidah Akhlak teacher plays a pivotal role in creating an engaging learning atmosphere, which significantly contributes to instilling discipline among students. The use of applications such as WhatsApp, Google Forms, Classroom, and Zoom Cloud supports discipline in attending lessons, completing assignments, and submitting tasks on time. Despite challenges and mixed reactions to the implementation, the study highlights that innovation in education can drive success if accompanied by a readiness to adapt and evolve.

Keywords: Online Learning System, Learning Discipline, Aqidah Akhlak, COVID-19 Pandemic.

Abstrak – Penelitian ini membahas implementasi sistem pembelajaran daring dalam meningkatkan kedisiplinan belajar Aqidah Akhlak selama pandemi COVID-19 pada santri kelas VII SMP Islam Ar-Riyadh Hidayatullah Bontang. Penelitian bertujuan memahami bagaimana sistem pembelajaran jarak jauh diterapkan dan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar. Dengan metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Aqidah Akhlak dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan menjadi faktor utama keberhasilan. Penerapan aplikasi seperti WhatsApp, Google Form, Classroom, dan Zoom Cloud digunakan untuk mendukung kedisiplinan dalam belajar, mengerjakan, dan mengumpulkan tugas. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, implementasi ini membuktikan bahwa inovasi pembelajaran dapat mendorong keberhasilan jika diiringi kesiapan untuk berkembang.

Kata Kunci: Sistem Pembelajaran Online, Disiplin Belajar, Aqidah Akhlak, Pandemi COVID-19.

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna. Kemampuan mencari solusi dan daya nalar yang ada pada manusia menuntutnya untuk berfikir, berbuat, dan bertindak kreatif dan akan mengantarkan manusia untuk mendapatkan pengetahuan, serta menuntutnya untuk menjadi manusia yang utuh. Kemampuan itulah yang tidak dimiliki makhluk lainnya, manusia dikatakan sempurna ketika dia memiliki akhlak yang mulia dan aqidah yang kokoh, sehingga dia tidak mampu goyah ditengah banyaknya ujian kehidupan. Secara umum pendidikan PAI ada untuk bagaimana melatih manusia berada dalam koridor keislaman.¹

Koridor keislaman yang dimaksud adalah terus berada didalam ketaatan menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari sehingga melahirkan generasi penerus bangsa yang berakhlak baik. Generasi yang baik tidak dilahirkan dengan banyak bersantai, perlu adanya kerja keras dan selalu menambah wawasan dalam ilmu agama sehingga generasi yang akan datang menjadi generasi yang berakhlak baik maka dari itu pentingnya terus belajar Pendidikan Agama Islam.²

Pendidikan Agama Islam (PAI) sejauhnyanya sampai saat ini masih belum mendapat tempat dan waktu yang proporsional, bahkan mata pelajaran PAI yang tidak dimasukkan dalam UN ini seringkali kurang mendapat perhatian. Keberhasilan santri pun dalam mata pelajaran PAI ini hanya diukur dengan seberapa banyak hafalan dan kemampuan ujian tertulis dalam kelas, penanaman kepribadian dan akhlak karimah kurang diperhatikan oleh sekolah.³

Sekolah merupakan tempat bagaimana anak belajar berinteraksi dengan orang lain. Sekolah juga harus membangun budaya yang mengkedepankan aspek moral, cinta kasih, kelembutan nilai demokratis, menghargai perbedaan, dan sebagainya. Pendidikan maupun program yang mengarah pada pembinaan tingkah laku atau karakter benarbenar sangat diperlukan. Tugas ini menjadi semakin berat dengan adanya pandemi covid19 santri menjadi tidak terkontrol dan

¹ Syaifur Rohman and M Choirul Muzaini, "Strategi Active Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanisme Di Sekolah Dasar," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (December 1, 2022): 51-68, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i1.77>.

² M. Shoffa Saifillah Al Faruq, M. Asep Fathur Rozi, and Ahmad Sunoko, "Implementation of the Juran Trilogy in Improving the Quality of Islamic Higher Education," *AlHayat: Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (January 21, 2024): 169, <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.420>.

³ Dian Aghnina and Syaiful Lukman, "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SDIT Mutiara Rahmah," *Journal of Educational Research and Practice* 1, no. 1 (November 27, 2023): 73-82, <https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.86>; Elok Faroita Dewi and Syaiful Lukman, "Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Dini Di KB/TK Cahaya Bintang," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (July 26, 2024): 42-50, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.99>.

fenomena kemerosotan akhlak yang semakin banyak terjadi di kalangan masyarakat yang berimbas pada menurunnya moral santri.⁴

Santri di sekolah perlu terus ditempa dengan ilmu pengetahuan yang banyak termasuk didalamnya ilmu agama dan yang dimaksud adalah agama islam. Karena didalam agama islam kita bisa belajar nilai-nilai kebaikan dan ketaatan serta akhlak yang baik, agama islam menuntun kita menjadi pribadi yang baik. Maka perlu penanaman nilai yang baik di sekolah, agar menjadikan manusia-manusias yang beradab dan berakhlak mulia dan mampu membawa masa depan bangsa lebih cerah dan lebih baik lagi. Walaupun pendidikan sa'at ini sangat memperhatikan, bisa jadi dikarenakan kurangnya kemampuan orang tua dalam mendidikan ditambah lagi masalah *covid-19* yang muncul sehingga mengharuskan belajar dari rumah, menggunakan media-media yang ada, mendia kalau tidak diperhatikan juga bisa menjerumuskan ketempat yang salah begitulah yang terjadi pada situasi pendidikan saat ini.

Situasi pendidikan yang bersifat nilai nilai akhlakul karimah dan aqidah yang kuat, jadi nilai-nilai yang dimaksud disini adalah nilainilai dari pendidikan aqidah akhlak yang dikembangkan melalui program kegiatan keagamaan yang bersifat kognitif realistis serta sebagai wujud pengembangan afektif dan psikomotor yang telah disampaikan pada kegiatan belajar di kelas ataupun pembelajaran yang disajikan di luar kelas. Pembelajaran menyampaikan beberapa hal termasuk pembelajaran aqidah akhlak.

Pembelajaran akhlak yang dimaksud merupakan proses perubahan baik perubahan tingkah laku maupun pengetahuan dengan melalui interaksi antara guru dan santri di dalam kelas yang di dalamnya terdapat materi akhlak. di masa pandemi *covid-19* banyak sekali persoalan yang harus dihadapi oleh guru dalam suasana pembelajaran. Persoalan masa pandemi *covid-19* membawa perubahan dalam sistem pembelajaran daring.

Pembelajaran daring masa pandemi *covid19* dapat berupa pembelajaran yang menggunakan berbagai media dalam jaringan, seperti *whatsapp*, *google form*, *classroom* dan *zoom claud*. Cara ini kami tempu agar bisa mengondisikan santri di rumah, supaya waktu luang di rumah bisa mereka isi dengan kesibukan yang baik. Karena manusia kalau tidak disibukkan dengan kebaikan maka dia akan disibukkan dengan keburukan oleh karena itu perlunya kita berinovasi sehingga anak-anak bisa mengikuti belajar dan menambah ilmu walaupun dari rumah. Dengan begitu waktu

⁴ M. Rizal Fuadiy and Ahmad Fahrur Rizal, "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281-97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.

yang mereka lalui tidak terbuang sia-sia dan bisa mencapai tujuan pembelajaran masa pandemi *covid-19* dengan baik.

Pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses pembelajaran itu dapat berlangsung secara efektif dan mampu melahirkan generasi yang berakhlakul karimah. Mata pelajaran Aqidah akhlak sebaiknya mendapatkan waktu yang proporsional, bukan hanya di madrasah atau sekolah yang bernuansa Islam, serta dalam peningkatan mutu pendidikan aqidah akhlak harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk watak dan kepribadian santri untuk membangun moral bangsa.

Tidak terlepas sistem pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam Ar-Riyadh Hidayatullah Bontang, juga mengikuti sistem pembelajar yang diterapkan masa pandemi *covid-19* sebagaimana menggunakan mediamedia daring yang dijelaskan dialinia sebelumnya. SMP Islam Ar-Riyadh Hidayatullah Bontang merupakan sekolah yang memiliki santri dan tenaga pengajar yang cukup banyak. Selain itu letaknya yang strategis, di tengah kota, memiliki Visi Terwujudnya lembaga pendidikan islam yang berkualitas, sehingga melahirkan sumber daya manusia yang siap memikul amanah Allah SWT sebagai hamba dan khalifahNya. Sekolah tersebut memiliki sistem pendidikan *Boarding School*.

Sistem pendidikan *Boarding school* ditekankan bagaimana menjaga dari pergaulan bebas dan pengaruh perkembangan zaman sehingga selama 24 jam santri diatur tetap berada dalam koridor ketaatan kepada Allah, juga menjaga aqidah dan akhlak yang tetap berpegang teguh dengan alqur'an dan hadits.

Selain karakter yang berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan Hadits juga diterapkan pembelajaran untuk kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan disetiap harinya kedisiplinan yang diterapkan dalam belajar meliputi disiplin dalam menggunakan waktu dan disiplin dalam melakukan ibadah dan ketaatan agar menjadi pribadi-pribadi yang berakhlak baik namun dalam Implementasi banyak mengalami kendala baik kendala itu datang dari dalam diri santri atau lingkungan luar tempat keberadaan santri. Kendalakendala tersebut yang mendorong para guru untuk membuat sistem pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19*. Sistem pembelajaran daring yang dibuat mengacu pada aturan-aturan yang ditetapkan oleh yayasan.

Sistem pembelajaran yang diimplmentasikan merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan mediamedia dalam jaringan seperti *whatsapp*, *google form*, *classroom* dan *zoom claud*, untuk mengisi kekosongan di rumah dan kami di sekolah menerapkan sistem evaluasi kegiatan santri di rumah, mulai dari bangun sampai tidur lagi kami buat jadwalnya dan evaluasinya,

contoh apa yang mereka lakukan hari ini dari jam sekian sudah kan membatu orang tua, sudahkah mengaji, sudahkah sholat tepat waktu dan lain sebagainya guna mendidikan anak terus terbiasa dalam kebaikan dan akhlak yang baik. Walaupun banyak sekali masalah yang kami dapat mulai dari jaringan yang kurang mendukung untuk melaporkan kesibukan orang tua sehingga tidak bisa mengontrol aktivitas anak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian lapangan dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Karena bersifat penelitian lapangan, metode ini bertujuan untuk menganalisis dan melaporkan objek penelitian sebagaimana adanya melalui deskripsi langsung.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi di lapangan. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung data primer dan diperoleh dari berbagai literatur, seperti dokumen, buku, jurnal, majalah, dan situs resmi. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumen, atau kombinasi ketiganya.

Observasi merupakan metode utama dalam penelitian kualitatif, yang melibatkan pengamatan mendalam terhadap fenomena sosial-keagamaan tanpa memengaruhi kondisi yang diamati. Dalam penelitian ini, observasi partisipatif dilakukan dengan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian, seperti mengamati lingkungan sekolah, fasilitas, aktivitas siswa, guru, dan lainnya. Wawancara langsung dilakukan dengan guru mata pelajaran dan kepala sekolah untuk menggali informasi tentang upaya guru akidah akhlak dalam membiasakan siswa bersikap sopan santun. Kajian dokumen melibatkan pengumpulan data dari berbagai dokumen yang relevan, seperti catatan, buku, transkrip, dan dokumen pendukung lainnya, termasuk foto-foto yang menggambarkan aktivitas penelitian.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu metode pemeriksaan kredibilitas data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa sumber, triangulasi metode dengan mengecek data menggunakan teknik berbeda pada sumber yang sama, dan triangulasi waktu dengan pengumpulan data di waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi.

Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data melibatkan proses menyederhanakan dan memfokuskan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen, yang kemudian diubah menjadi catatan lapangan untuk

mempermudah analisis. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi, bagan, matriks, atau grafik untuk memudahkan pemahaman dan pengambilan keputusan. Data hasil penelitian dirangkai untuk menghasilkan kesimpulan terkait implementasi pembelajaran daring dalam meningkatkan kedisiplinan belajar akidah akhlak pada masa pandemi COVID-19.

Penarikan kesimpulan dilakukan melalui proses verifikasi, di mana kesimpulan awal dapat berubah jika ditemukan bukti baru. Namun, jika kesimpulan awal konsisten dan didukung bukti valid, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bertujuan menghasilkan temuan baru yang relevan dengan rumusan masalah. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Ar-Riyadh Hidayatullah Bontang dengan jadwal penelitian dari 22 Maret hingga 24 Mei 2021, sesuai ketentuan dari Ketua Yayasan STIT Syamsul Ma'arif.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Sistem Pembelajaran Daring pada Santri Kelas VII

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi sistem pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di SMP Islam Ar-Riyadh Hidayatullah Bontang dilakukan dengan cukup baik. Sistem pembelajaran daring ini menggunakan berbagai aplikasi, seperti WhatsApp, Google Classroom, Google Form, dan Zoom Cloud, untuk memastikan proses belajar mengajar tetap berjalan dengan optimal. Penggunaan aplikasi tersebut memiliki fungsi sebagai berikut: 1) WhatsApp digunakan untuk menyampaikan informasi terkait jadwal dan pemberitahuan lainnya; 2) Google Classroom dimanfaatkan untuk membagikan materi pembelajaran dan tugas; 3) Google Form digunakan sebagai media untuk mengerjakan soal dan tugas harian; 4) Zoom Cloud berfungsi untuk presentasi materi secara daring.

Langkah-langkah tersebut bertujuan memastikan transfer ilmu berjalan lancar dan efektif, sehingga mampu mencetak santri yang berilmu serta memiliki wawasan yang luas. Namun, implementasi sistem ini tidak terlepas dari kendala, seperti masalah jaringan internet yang tidak memadai dan kurangnya perhatian orang tua terhadap proses belajar santri.

Penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi, serta pengumpulan dokumen pendukung, termasuk foto. Kegiatan penggalan data dilaksanakan pada hari Senin hingga Jumat sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, sehingga informasi terkait judul penelitian dapat diperoleh secara optimal.

Kedisiplinan Belajar Aqidah Akhlak

Penerapan kedisiplinan belajar aqidah akhlak di SMP Islam Ar-Riyadh Hidayatullah Bontang ditujukan untuk mencetak santri yang memiliki kebiasaan disiplin. Bentuk kedisiplinan tersebut meliputi: 1) Disiplin mengikuti pembelajaran, yaitu dengan hadir tepat waktu; 2) Disiplin mengerjakan tugas, yaitu menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan guru; 3) Disiplin mengumpulkan tugas, yaitu menyerahkan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan.

Penerapan kedisiplinan ini ditekankan oleh sekolah agar santri mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian dilakukan pada hari Senin dan Jumat sesuai jadwal yang telah ditentukan, meskipun pelaksanaan penelitian terbatas akibat pandemi COVID-19. Dari hasil pengumpulan data, peneliti mendapatkan gambaran tentang penyebab menurunnya kedisiplinan belajar aqidah akhlak selama masa pandemi.

Peningkatan Kedisiplinan Belajar Aqidah Akhlak melalui Pembelajaran Daring

Sistem pembelajaran daring dalam meningkatkan kedisiplinan belajar aqidah akhlak pada santri kelas VII dilakukan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran daring. Setiap aplikasi memiliki fungsi yang mendukung keberlangsungan proses belajar, seperti WhatsApp, Google Form, Google Classroom, dan Zoom Cloud. Meskipun terdapat kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil dan kurangnya perhatian orang tua, proses pembelajaran daring tetap berjalan dengan baik, sehingga kedisiplinan santri dalam belajar dapat terus ditingkatkan.

Peningkatan kedisiplinan juga sangat bergantung pada peran guru dalam memperhatikan santri, menciptakan metode pembelajaran yang menarik, serta menemukan solusi atas berbagai permasalahan yang muncul. Dengan fokus pada solusi, proses pembelajaran daring dapat terus berjalan secara efektif, meskipun di tengah situasi yang penuh tantangan.

Melalui pembelajaran daring yang konsisten dan pendekatan yang tepat, diharapkan santri mampu menjadi individu yang disiplin, berakidah kuat, dan berakhlak mulia, sehingga dapat menghadapi tantangan zaman dengan baik. Upaya sekolah ini diharapkan melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang tangguh dan berintegritas.

Kesimpulan

Implementasi sistem pembelajaran daring pada lembaga pendidikan Islam selama pandemi COVID-19 menunjukkan keberhasilan dalam menjaga proses pembelajaran, meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan jaringan dan minimnya dukungan orang tua. Aplikasi seperti WhatsApp, Google Classroom, Google Form, dan Zoom Cloud dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung penyampaian materi, tugas, dan interaksi. Kedisiplinan belajar aqidah akhlak tetap menjadi fokus utama, dengan menekankan pada ketepatan waktu, penyelesaian tugas, dan tanggung jawab santri. Peran guru yang kreatif dan solutif menjadi kunci dalam memastikan pembelajaran daring berjalan efektif, sekaligus membentuk karakter santri yang berakidah kuat dan berakhlak mulia, sehingga tujuan pendidikan tetap tercapai di tengah tantangan pandemi.

Daftar Pustaka

- Abdul kadir, 2014, *Pengenalan sistem informasi edisi revisi*, CV Andi Offset Yogyakarta, Hlm 61
- Andi prastowo, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media Jogjakarta, hlm 212
- Aghnina, Dian, and Syaiful Lukman. "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SDIT Mutiara Rahmah." *Journal of Educational Research and Practice* 1, no. 1 (November 27, 2023): 73–82. <https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.86>.
- Dewi, Elok Faroita, and Syaiful Lukman. "Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Dini Di KB/TK Cahaya Bintang." *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (July 26, 2024): 42–50. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.99>.
- Faruq, M. Shoffa Saifillah Al, M. Asep Fathur Rozi, and Ahmad Sunoko. "Implementation of the Juran Trilogy in Improving the Quality of Islamic Higher Education." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (January 21, 2024): 169. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.420>.
- Fuadiy, M. Rizal, and Ahmad Fahrur Rizal. "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281–97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.
- Rohman, Syaifur, and M Choirul Muzaini. "Strategi Active Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanisme Di Sekolah Dasar." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (December 1, 2022): 51–68. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i1.77>.
- Budi winarno, 2012, Kebijakan publik: teori, proses, dan studi kasus: edisi dan revisi

- terbaru, CAPS Yogyakarta, hlm 149
- Dedi wahyudi, M. Pd.I, 2017, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Lintang Rasi Aksara Books Yogyakarta, , hlm 1
- Muh.Fitra, S.Pd. M.Pd, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & studi kasus*, CV Jejak Sukabumi Jawa Barat, hlm 44
- Ni'matuzahroh-susanti prasyoningrum, 2018, *Observasi Teori dan aplikasi Psikolog*, Universitas Muhammadiyah Malang, hlm 1
- Nusa Putra, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pres, Hal 224
- Rachmat trijono, 2015, *Metodologi penelitian kualitatif*, Papas Sinar Sinati Depok Timur, hlm17
- Riduwan, 2009, *Skala Pengukuran Variabelvariabel Penelitian*, (Bandung, Alfabeta), Hal 24
- Sugiyono, 2013, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta). Hal 308
- Yusuf bilfaqih, 2016, *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring* CV Budi Utama Yogyakarta, hlm 14